

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS GURU MELALUI STRATEGI SIKIPAK DI SMP 5 KUDUS

Abdul Rochim

SMP 5 Kudus, email: abdulrochim.pak@gmail.com

Abstrak

Tujuan Best Practice ini adalah melalui SIKIPAK dapat meningkatkan kemampuan menulis tulisan ilmiah populer guru SMP 5 Kudus berikut hasil dan dampaknya. Strategi SIKIPAK merupakan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam rangka menggerakkan potensi yang ada pada guru terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis publikasi ilmiah, khususnya tulisan ilmiah populer. SIKIPAK merupakan akronim dari Sosialisasi, Inspirasi, Kemitraan, *In House Training* (IHT), Publikasi dan Angka Kredit.

Strategi SIKIPAK yang telah dilaksanakan selama lima tahun dapat meningkatkan hasil literasi guru terutama karya tulisan ilmiah populer dan pengembangan keprofesional berkelanjutan lainnya, memperlancar kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat guru, dan memperkuat budaya literasi SMP 5 Kudus.

Kata Kunci: Literasi guru, Kenaikan pangkat guru, Karya ilmiah

Abstract

The purpose of this Best Practice is through SIKIPAK can improve the ability of the teachers of SMP 5 Kudus to write popular scientific papers followed by its results and effects. SIKIPAK is a strategy applied by the head of school in order to move the potential of the teachers especially in improving the ability to write scientific publications, in particular popular scientific papers. SIKIPAK is an acronym for Socialization, Inspiration, Partnership, In-House Training (IHT), Publication and Credit score.

SIKIPAK strategy which has been held for 5 years can improve the results of literacy of the teachers especially in popular scientific papers and other professional developments, facilitate the increase in functional position and rise in the ranks of teachers, and strengthen the culture of literacy in SMP 5 Kudus.

Keywords: Teacher's literate, rise in the rank of teachers, scientific papers

PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan Anugraheni (2021), Arsyad (2019), Wahyuningtyas (2018) dan Yulhendri (2018) menyatakan bahwa guru kesulitan dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Hal ini dikarenakan guru kurang berpengalaman dalam menulis, menyusun dan menerbitkan karya ilmiah. Beberapa penelitian lainnya oleh Haerazi (2020), Hendrastuti (2022), Wahyuningtyas (2018), dan Novitasari (2021) menyimpulkan bahwa melalui Pelatihan dan pendampingan karya tulis

ilmiah dapat mengakselerasi kenaikan pangkat bagi guru. Asropah (2022) dan Widagdo (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan literasi sangat diperlukan bagi guru. Penelitian tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Darmi (2020), Dhamri (2018), Handayani (2020), Widana (2019), dan Wiradimadja (2019) menunjukkan bahwa kemampuan membuat PTK dapat ditingkatkan melalui pelatihan, workshop, dan IHT dengan berbagai metode yang

menarik dan mendampinginya sampai menjadi karya PTK yang dipublikasikan.

Pada tahun 2017, data guru SMP 5 Kudus yang telah membuat karya ilmiah hanya dua guru atau sebesar 5% dari semua guru PNS yang ada. Dari 10 jenis publikasi ilmiah dan empat jenis karya inovatif, itupun hanya PTK saja, tanpa ada variasi karya ilmiah lainnya, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Data karya ilmiah guru SMP 5 Kudus tahun 2017

No	Jenis Publikasi Ilmiah	Jumlah Guru
1	Makalah yang dipresentasi di forum ilmiah	0
2	Publikasi Ilmiah berupa Hasil Penelitian atau Gagasan Ilmiah di bidang pendidikan formal (PTK dan Jurnal)	2
3	Makalah Berupa Tinjauan Ilmiah	0
4	Tulisan Ilmiah Populer	0
5	Artikel Ilmiah di Bidang Pendidikan	0
6	Buku Pelajaran	0
7	Modul/Diktat Pembelajaran per semester	0
8	Buku dalam bidang pendidikan	0
9	Karya Terjemahan	0
10	Buku Pedoman Guru	0

Begitu juga sejak diberlakukannya Permen PAN dan RB No.16 tahun 2009 pada Januari 2013, sebagian besar guru PNS belum pernah merasakan kenaikan pangkat, seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Data kepangkatan guru pada tahun 2017

No	Golongan	Jumlah
1	Pembina Tk. I / IVb	0
2	Pembina / IVa	27
3	Penata Tk. I / III d	1
4	Penata / III c	5
5	Penata Muda Tk. I / III b	4
6	Penata Muda / III a	0

Dua hal penting yang dapat ditarik benang merahnya yaitu kenaikan pangkat dan karya ilmiah. Kenaikan pangkat terhambat karena salah satu unsur penilaian angka kredit (PAK) yang belum terpenuhi yaitu pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) terutama publikasi ilmiah dan karya inovatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka perlu diupayakan jenis pelatihan dan pendampingan yang intensif dan terintegrasi. Namun demikian pelatihan dan pendampingan secara intensif pembuatan karya ilmiah yang diadakan di tingkat sekolah belum pernah dilakukan. Hal ini perlu solusi strategi yang terintegrasi guna melakukan akselerasi kenaikan pangkat guru yang masih memprihatinkan melalui pembuatan karya ilmiah.

Kepala Sekolah yang berfungsi sebagai seorang manager mempunyai tantangan yang besar untuk memberi tauladan dan mengawal para guru dalam pengembangan kapasitas guru yang bertujuan mewujudkan keinginan guru memperoleh angka kredit dari komponen publikasi ilmiah. Kepala sekolah harus bisa mendampingi guru dalam menentukan jenis publikasi mana yang efisien dan efektif dibuat guru.

Best Practice ini merupakan upaya kepala sekolah sebagai motor, inovator, tauladan dan motivator dalam mendorong budaya literasi di SMP 5 Kudus, terutama bagi guru maupun siswa. Tulisan Ilmiah Populer dikembangkan bagi guru karena faktor kemudahan, kepraktisan dan paling rasional dilakukan oleh guru secara

bersama-sama. Kebermanfaatannya dapat langsung dirasakan oleh guru tersebut.

SIKIPAK ini merupakan strategi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru khususnya maupun warga sekolah dalam rangka akselerasi peningkatan kegiatan literasi di SMP Kudus, yang diawali dengan kegiatan peningkatan kemampuan menulis tulisan ilmiah populer bagi guru. Strategi ini dipilih karena merupakan kegiatan yang berupa langkah-langkah yang di desain dan dilaksanakan secara integral dan berkesinambungan. Permasalahan dalam *best practice* ini yaitu: 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer guru SMP 5 Kudus melalui SIKIPAK?, 2) Bagaimana hasil dan dampak yang diperoleh setelah dilaksanakan SIKIPAK?

METODE

Karya ilmiah ini merupakan *Best Practice*, yaitu karya tulis guru yang berisi pengalaman terbaik dalam proses pembelajaran, juga “Praktik Terbaik” dari keberhasilan guru atau kelompok guru dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah di sekolahnya. Sasaran *Best Practice* ini adalah semua guru PNS di SMP 5 Kudus, sebanyak 37 guru. Pelaksanaan strategi ini didokumentasikan selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Indikator keberhasilan dalam *Best Practice* ini adalah peningkatan kinerja guru selama kurun waktu yang telah ditentukan, meliputi Publikasi Ilmiah, Karya Inovatif dan muaranya pada kenaikan pangkat guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan strategi SIKIPAK dilaksanakan sejak lima tahun terakhir.

SIKIPAK merupakan akronim dari Sosialisasi, Inspirasi, Kemitraan, *In House Training* (IHT), Publikasi dan Angka Kredit. SIKIPAK ini merupakan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam rangka menggerakkan potensi yang ada pada guru terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis publikasi ilmiah, khususnya tulisan ilmiah populer. Alur stretegi SIKIPAK seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur strategi SIKIPAK
Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan stretegi SIKIPAK sebagai berikut.

Sosialisasi dilaksanakan pada setiap kesempatan pertemuan kepala sekolah dengan guru dan Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), antara lain: Saat apel pagi, pembinaan, dan rapat dinas. Sosialisasi berkaitan dengan informasi tentang evaluasi diri guru maupun sekolah, rencana kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu sosialisasi dilakukan dengan menggandeng salah satu guru yang telah melakukan dan membuat publikasi ilmiah, agar guru lain termotivasi dalam pembuatan publikasi ilmiah. Seperti pada gambar 2



Gambar 2. Sosialisasi program SIKIPAK kepada semua guru

Inspirasi dilakukan dengan memberi contoh dan teladan terkait dengan penulisan publikasi ilmiah khususnya tulisan ilmiah populer mulai proses penyusunan sampai proses penayangan di surat kabar Jawa Pos Radar Kudus. Penulis awalnya mulai menulis artikel populer kemudian mengirimkan artikel tersebut ke 3 surat kabar lokal, yaitu radar kudus, suara merdeka dan jateng pos. Namun artikel tersebut tidak pernah ditayangkan. Akhirnya penulis berusaha untuk menempuh jalur lain yaitu mengikuti pelatihan menulis artikel di kabupaten Rembang dan akhirnya naskah artikel populer ditayangkan di radar kudus halaman radar rembang. Setelah tayang perdana, penulis berupaya untuk menulis artikel berikutnya yang terkait dengan tema menginspirasi guru untuk menulis, yang ditayangkan di halaman radar kudus.

Kemitraan adalah suatu kerjasama yang formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kemitraan membuat kesepakatan program, tujuan, berbagi peran dan tanggung jawab, sumber daya, resiko, dan manfaat selama periode waktu tertentu.

Kemitraan dilakukan dengan pihak terkait dengan urutan sebagai berikut: 1) Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Kudus, sebagai narasumber tentang kebijakan pendidikan di kabupaten kudus dan yang mengeluarkan sertifikat pelatihan, 2) Pemimpin redaksi Jawa Pos Radar Kudus beserta kru yang terdiri dari redaktur pelaksana, marketing dan tim wartawan. Narasumber utama oleh pemred radar kudus tentang jurnalistik dan kiat menulis artikel populer, sekaligus sebagai editor dan media penayangan artikel, 3) SMP 5 Kudus, sebagai tuan rumah dan peserta sekaligus Kepala Sekolah sebagai narasumber tentang PAK, PKB dan Tulisan Ilmiah Populer. Bukti kerjasama dituangkan dalam proposal kerja sama antara radar kudus, dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga beserta SMP 5 Kudus.

In House Training (IHT) dalam bentuk Pelatihan Menulis Artikel Populer dilaksanakan dengan ketentuan: 1) IHT dilakukan dengan sistem *In Service* selama 2 hari pertemuan tatap muka dan *On Service* yang berupa pendampingan baik secara langsung maupun secara daring (wa grup dan email) selama maksimal 1 (satu) bulan sampai artikel ditayangkan, 2) Pelaksanaan IHT *In Service* 1 dilakukan di Aula SMP 5 Kudus, dengan materi dari narasumber, 3) Pelaksanaan *On Service* 1 dengan waktu seminggu setelah *In Service* 1, dengan penugasan membuat artikel populer, 4) Pelaksanaan IHT *In Service* 2 dilaksanakan di aula SMP 5 Kudus dengan materi evaluasi dan editing karya peserta, 5) Pelaksanaan *On Service* 2 selama satu bulan, berupa pendampingan dan

pembimbingan artikel sampai ditayangkan di radar kudu.

Kesepakatan Radar Kudus dan Panitia terkait dengan jumlah peserta pelatihan yang berjumlah minimal 60 peserta, maka selain diikuti oleh 30 peserta dari SMP 5 Kudus juga diikuti peserta guru dari sekolah di sekitar SMP 5 Kudus. Para narasumber menyampaikan materi pelatihan, disdikpora tentang kebijakan pendidikan, radar kudu tentang artikel populer dalam sudut pandang jurnalistik, dan Abdul Rochim tentang PAK dan Publikasi Ilmiah. Peserta Pelatihan antusias dalam mengikuti sesi pelatihan yang disampaikan narasumber baik dari disdikpora, radar kudu maupun penulis sendiri. Selain penyampaian materi juga dilanjutkan dengan forum diskusi dan tanya jawab.



Gambar 4. IHT pelatihan menulis artikel kerjasama dengan radar kudu

Publikasi dilaksanakan setelah melalui proses IHT baik *In Service*, *On Service*, pendampingan dan pembimbingan secara langsung maupun melalui daring (wa, email), naskah artikel yang sudah jadi akan di edit oleh tim redaksi radar kudu. Selanjutnya semua artikel yang layak akan ditayangkan di kolom guru menulis pada radar kudu.

Angka Kredit yang sudah didapatkan setelah artikel yang sudah tayang di surat kabar radar kudu selanjutnya dinilai dalam PAK, baik PAK Tahunan maupun PAK Kenaikan Jabatan dan pangkat. Perangkat yang dipersiapkan antara lain: Kliping Artikel dan Surat Keterangan dari Kepala Sekolah. Semua karya artikel yang sudah ditayangkan, dinilai dalam PAK Tahunan maupun PAK kenaikan pangkat.

Hasil pelaksanaan strategi SIKIPAK sebagai berikut: 1) 30 Guru yang menjadi peserta menghasilkan karya tulisan ilmiah populer dan sudah ditayangkan di surat kabar radar kudu, 2) Guru termotivasi menghasilkan karya publikasi ilmiah dan karya inovatif lainnya, variasi publikasi ilmiah dan karya inovatif yang disusun oleh guru mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3 Sebaran publikasi ilmiah dan karya inovatif

No	Publikasi Ilmiah/Karya Inovatif	Jumlah Guru	
		2017	2021
1.	Makalah yang dipresentasi di forum ilmiah	0	2
2.	Publikasi Ilmiah berupa Hasil Penelitian (PTK dan Jurnal)	2	24
3.	Makalah Berupa Tinjauan Ilmiah	0	8
4.	Tulisan Ilmiah Populer	0	36
5.	Artikel Ilmiah di Bidang Pendidikan	0	2
6.	Buku Pelajaran	0	2
7.	Modul/Diktat	0	26
8.	Buku pendidikan	0	6
9.	Karya Terjemahan	0	0
10.	Buku Pedoman Guru	0	0
11.	Teknologi Tepat Guna	0	8
12.	Alat Peraga	0	22

3) Tulisan ilmiah populer yang sudah ditayangkan di radar kudu, selanjutnya di

kliping dan di tempelkan di majalah dinding (mading),



Gambar 5. Artikel Koran di tempel di mading ruang guru

4) Kenaikan Pangkat berkembang pesat, dari tahun 2013 sampai dengan 2017 belum ada satupun guru yang naik pangkat, pada tahun 2021 sudah ada 32 guru diantara 37 guru PNS SMP 5 Kudus sudah naik pangkat. Lima Guru yang belum naik pangkat merupakan guru golongan IVa, sebagian besar memasuki masa pensiun dan yang lainnya dalam proses kenaikan pangkat.

Tabel 4 Data Kenaikan Pangkat Guru 2017 s.d 2021

No	Kenaikan Pangkat		Jumlah Guru 2017 s.d 2021
	Dari	Ke	
1	Penata Muda Tk. I/IIIb	Penata/IIIc	6
2	Penata/IIIc	Penata Tk. I/IIId	6
3	Penata Tk. I/IIId	Pembina/IVa	2
4	Pembina/IVa	Pembina Tk.I/IVb	17
5	Pembina Tk.I/IVb	Pembina Utama Muda/IVc	2
Jumlah			32

Beberapa guru bahkan telah merasakan kenaikan pangkat untuk yang kedua. Data kepangkatan pada Oktober 2021 sebagai berikut:

Tabel 5 Data Kepangkatan Guru pada Oktober 2021

No	Pangkat	Jumlah Guru
1	Penata/IIIc	
2	Penata Tk. I/IIId	6
3	Pembina/Iva	6
4	Pembina Tk.I/IVb	23
5	Pembina Utama Muda/IVc	2
Jumlah		37

4) Penulis membuat buku ber-ISBN tentang TIPS Menulis Tulisan Ilmiah Populer di Media Massa untuk PAK, yang didalamnya terdapat karya guru SMP 5 Kudus.



Gambar 6. Buku Ber-ISBN yang berisi artikel guru

Dampak pelaksanaan strategi SIKIPAK bagi guru, siswa, sekolah, maupun guru di lingkungan disdikpora kabupaten Kudus sebagai berikut: 1) Program Literasi Sekolah menjadi terpacu lebih baik dan lebih cepat dengan

menciptakan iklim literasi pada tingkatan menghasilkan karya dengan menulis yang dimulai dengan guru berkarya, 2) Guru saling berlomba-lomba dan saling membantu dalam menghasilkan karya ilmiah, tidak hanya tulisan ilmiah populer namun karya ilmiah yang lain., 3) Siswa termotivasi untuk melakukan hal yang sama dengan menghasilkan tulisan, seperti cerpen, puisi, artikel dan yang lainnya, 4) Lomba penulisan cerpen bagi siswa dengan tiap kelas mengirimkan dua siswa. Hasil lomba diterbitkan Buku Kumpulan Cerpen, 5) Pelatihan menulis artikel populer di media massa bagi guru SD dan SMP di kabupaten Kudus, telah terlaksana 3 kali yaitu Pelatihan menulis artikel populer di media massa kerja sama disdikpora dengan jawa pos radar kudus jilid 1 sebanyak 110 peserta; jilid 2 sebanyak 110 peserta, dan jilid 3 sebanyak 165 peserta, dan 6) Guru di kabupaten Kudus mengikuti jejak guru SMP 5 Kudus dalam menghasilkan tulisan ilmiah populer.

Faktor kendala yang menghambat pelaksanaan strategi SIKIPAK antara lain: Semangat guru dalam berliterasi belum merata, sebagian guru kurang percaya diri dalam menulis; Guru menjelang usia pensiun kurang berminat dalam menulis karena faktor kebutuhan dalam kenaikan pangkat; Kerja sama dengan surat kabar, sehingga kurang bervariasi; dan Kurang konsisten dalam pelaksanaan literasi sekolah

Sedangkan faktor yang mendukung terlaksananya strategi SIKIPAK, sebagai berikut: Kepala sekolah sebagai *role model* menjadi inspirator dan motivator bagi kegiatan menulis baik bagi guru maupun

siswa; Program literasi sekolah yang sudah dilaksanakan jauh sebelum program Gerakan Literasi Nasional, Semangat guru dalam berliterasi yang kuat; Kebijakan sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru berlangsung secara terencana, terarah, terukur; Dukungan stake holder dalam kegiatan literasi sekolah sangat besar; dan kerja sama dengan jawa pos radar kudus telah dilakukan dan dicanangkan secara berkesinambungan.

Rencana tindak lanjut setelah pelaksanaan strategi SIKIPAK sebagai berikut: Kerjasama dengan surat kabar lain, agar variasi dan daya tampung naskah yang akan ditayangkan lebih banyak; SIKIPAK dapat dilakukan pada kegiatan lainnya; Pelaksanaan pelatihan menulis artikel diadakan dengan melibatkan lebih banyak guru di kabupaten Kudus; Literasi siswa semakin didorong agar dapat menghasilkan karya literasi siswa; Program satu guru satu karya, satu siswa satu karya; dan Pelatihan jurnalistik untuk siswa bekerja sama dengan jawa pos radar kudus.

Strategi SIKIPAK dapat mengakselerasi kenaikan pangkat bagi guru SMP 5 Kudus. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Haerazi (2020), melalui workshop dan pendampingan intensif berhasil mempercepat kenaikan pangkat guru. Rusdati (2018) dan Haryati (2021) juga menyatakan bahwa profesionalisme guru akan meningkat melalui workshop dan pendampingan secara terpadu pada pembuatan karya ilmiah pengembangan keprofesian berkelanjutan. Sedangkan pendapat tentang guru memiliki pengalaman yang rendah dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah (Yulhendri: 2018), dapat diatasi dengan optimalisasi

strategi SIKIPAK yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten.

PENUTUP

Simpulan pelaksanaan strategi SIKIPAK sebagai berikut; 1) SIKIPAK dapat meningkatkan kemampuan menulis Tulisan Ilmiah Populer bagi guru SMP 5 Kudus, sebagian besar karya artikel sudah tayang di media massa; dan Pelaksanaan strategi SIKIPAK dapat meningkatkan hasil literasi guru terutama karya tulisan ilmiah populer dan pengembangan keprofesian berkelanjutan lainnya, memperlancar kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat guru, dan memperkuat budaya literasi SMP 5 Kudus.

Sedangkan rekomendasi setelah pelaksanaan strategi SIKIPAK sebagai berikut: Strategi SIKIPAK dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru dalam bentuk kegiatan yang lain di SMP 5 Kudus; dan sekolah lainnya dapat menggunakan strategi ini dengan disesuaikan karakteristik sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. 2021. Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9 (1), 59-65
- Arsyad. 2019. Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4 (2), 53-58.
- Asropah. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Jurnal Kumawula*, 5 (1), 156-163.
- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuaniati, I. 2020. Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimasmahakam*, 4 (1), 71-82.
- Dihamri, Haimah, & Srifitriani, A. 2018. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD Negeri di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2 (1), 60-66.
- Haerazi. 2020. Publikasi Ilmiah Untuk Akselerasi Kenaikan Pangkat Bagi Guru Bahasa Inggris SMP Negeri Se Lombok Tengah. *Jurnal abdimas (Journal of Community Service)*, 2 (1), 33-39.
- Handayani, S.L., & Rukmana, D. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10 (1), 2548-672.
- Haryati, S., Sukarno, & Siswanto. 2021. Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). *Jurnal Transformasi dan Inovasi*, 1(1), 18-23.
- Hendrastuty, N. 2022. Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat bagi Guru di SMAN 4 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3 (2), 301-305.
- Novitasari, I., & Hayat. 2021. *Service Learning* Klinis Artikel Ilmiah Guru yang akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 1114-1119.

- Rusdarti, Slamet, A., & Sucihatiningasih. 2018. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Jurnal Rekayasa*, 16 (2), 271-280.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. 2018. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1 (1), 40-47.
- Widagdo, A., & Susilo. 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 3 (3), 123-134.
- Widana, I.W., Suarta, I.M., & Citrawan, I.W. 2019. Penerapan Metode Simpang Tegar Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penulisan PTK Dan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (1), 365-374.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto. 2019. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru IPS SMP/MTs Malang Raya. *JPDS*, 2 (1), 6-12.
- Yulhendri, Marna, J.E., & Oknaryana. 2018. Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*, 8 (1), 56 – 59.